

KPU Kota Pariaman

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

KPU Kota Pariaman adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Komisi Pemilihan Umum yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada KPU Kota Pariaman. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Pariaman, 15 April 2025

Kuasa Pengguna Anggaran



Darius, S.Sos, MM

NIP.196805011998031004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan Laporan	v
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	4
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	6
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	12
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	21
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	

C.28	Aset Tetap yang Belum Diregister	
C.29	Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	41
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	49
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya	53
VI.	Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan KPU Kota Pariaman yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.



Pariaman, 15 April 2025

Kuasa Pengguna Anggaran

Darlis, S.Sos, MM

NIP. NIP.196805011998031004

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan KPU Kota Pariaman Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp180 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp180 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp30.690.096.387 atau mencapai 95,43 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp32.161.420.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp6.806.743.512 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp2.766.898.410; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp4.039.845.102 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp6.806.743.512

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp31.391.436.282 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-31.391.436.282, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp66.710.436 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-31.324.725.846.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp10.325.359.941, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-31.324.725.846 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 27.806.109.417 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp6.806.743.512

DAFTAR TABEL

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 6 Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024
- 8 Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 9 Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 10 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2024
- 11 Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023
- 17 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

DAFTAR GRAFIK

- 1 Grafik Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024 dan Tahun 2023

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	I	Neraca, LPE, LO, LRA 31 Desember 2024 (Audited)
LAMPIRAN	II	SHR
LAMPIRAN	III	Memo Penyesuaian
LAMPIRAN	IV	CHR Inspektorat KPU RI Terhadap LK Tahun 2024
LAMPIRAN	V	SK Pengelola Keuangan 2024

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

U R A I A N	Catatan	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	-	180	-	206
JUMLAH PENDAPATAN		-	180	-	206
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	3.140.692.000	3.131.557.067	99,71	2.837.872.417
Belanja Barang	B.2.2	28.820.228.000	27.362.435.820	94,94	11.626.375.763
Belanja Modal	B.2.3	200.500.000	196.103.500	97,81	247.977.325
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		32.161.420.000	30.690.096.387	95,43	14.712.225.505

Pariaman, 15 April 2025
Kuasa Pengguna Anggaran



Darlis, S.Sos, MM
NIP.196805011998031004

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	-	-
Jumlah Pendapatan		-	-
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	3.131.557.067	2.837.872.417
Beban Persediaan	D.4	935.458.708	-
Beban Barang dan Jasa	D.5	23.677.594.636	10.056.910.334
Beban Pemeliharaan	D.6	276.032.980	269.096.705
Beban Perjalanan Dinas	D.7	3.132.601.276	1.033.465.479
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	238.191.615	204.295.486
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
Jumlah Beban		31.391.436.282	14.401.640.421
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(31.391.436.282)	(14.401.640.421)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	66.710.436	206
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		66.710.436	206
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(31.324.725.846)	(14.401.640.215)
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(31.324.725.846)	(14.401.640.215)

Pariaman, 15 April 2025
Kuasa Pengguna Anggaran



Darlis, S.Sos, MM
NIP.196805011998031004

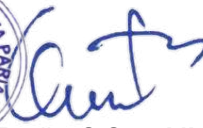
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	10.325.359.941	3.962.303.178
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(31.324.725.846)	(14.401.640.215)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	(18.622)
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	(9.311)
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	(9.311)
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		-	(18.622)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	27.806.109.417	20.764.740.289
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(3.518.616.429)	6.363.056.763
EKUITAS AKHIR	E.6	6.806.743.512	10.325.359.941

Pariaman, 15 April 2025
Kuasa Pengguna Anggaran

Darlis, S.Sos, MM
NIP.196805011998031004

Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	1.335.571
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	1.335.571
EKUITAS			
Ekuitas	C.53	6.806.743.512	10.325.359.941
JUMLAH EKUTAS		6.806.743.512	10.325.359.941
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6.806.743.512	10.326.695.512

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

U R A I A N	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	2.683.648.410	5.919.882.481
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	83.250.000	194.250.000
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Piutang Perpajakan	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.14	-	-
Persediaan	C.15	-	200.498.814
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
Jumlah Aset Lancar		2.766.898.410	6.314.631.295
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.23	585.303.000	585.303.000
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	2.561.462.446	2.295.489.946
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	3.598.742.000	3.598.742.000
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.31	-	-
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(2.705.662.344)	(2.467.470.729)
Aset Konsesi Jasa	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36	-	-
Jumlah Aset Tetap		4.039.845.102	4.012.064.217
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
Aset Lain-lain	C.42	277.635.324	277.635.324
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(277.635.324)	(277.635.324)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		6.806.743.512	10.326.695.512
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	-	1.335.571
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.50	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	-	-

A. PENJELASAN UMUM**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis**

*Dasar hukum Entitas
dan Rencana Strategis*

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Pariaman beroperasi berdasarkan sejumlah dasar hukum yang mengatur tugas dan fungsinya. Secara umum, dasar hukum pembentukan dan operasional KPU di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Selain itu, KPU Kota Pariaman juga mengeluarkan peraturan internal untuk mengatur kegiatan spesifik di wilayahnya. Salah satu dokumen penting yang dikeluarkan oleh KPU Kota Pariaman adalah Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Pariaman Nomor 129 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis KPU Kota Pariaman Tahun 2020-2024. Dokumen ini ditetapkan pada 5 Juli 2023 di Pariaman dan berfungsi sebagai panduan strategis bagi KPU Kota Pariaman dalam melaksanakan tugasnya selama periode tersebut. Rencana Strategis ini mencakup visi, misi, tujuan strategis, serta sasaran yang ingin dicapai oleh KPU Kota Pariaman dalam kurun waktu lima tahun. Selain itu, KPU Kota Pariaman juga berperan aktif dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan terkait pemilihan umum, seperti rapat pleno terbuka untuk rekapitulasi hasil penghitungan suara dan penetapan pasangan calon terpilih.

Profil Ketua dan Anggota KPU Kota Pariaman periode 2024-2028 adalah :

1. ALI UNAN, Ketua
2. DHARMA SYOERGAN PUTERA, Divisi Teknis
3. FITRA YANDI, Divisi Parmas dan SDM
4. ARIWATY ZEN, Divisi Rendatin
5. JUNALDI ISMAIL, Divisi Hukum dan Pengawasan

PROFIL SEKRETARIAT

1. SEKRETARIS Darlis, S.Sos, MM
2. KEPALA SUBBAGIAN KEUANGAN, UMUM DAN LOGISTIK, Suhelman, SE, M.Si
3. KEPALA SUBBAGIAN PERENCANAAN, DATA DAN INFORMASI, Widya Hasan S, Sos, M.Ikom
4. KEPALA SUBBAGIAN TEKNIK PENYELENGGARAAN PEMILU DAN HUKUM, Sri Sundari, SH, MH
5. KEPALA SUBBAGIAN PARTISIPASI MASYARAKAT DAN SDM, Iwan Perdana, S.Kom, MM
6. FUNGSIONAL, Indra Deswita, S.Sos

Visi dan Misi KPU mengacu pada dokumen resmi yang ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia dan diadopsi oleh seluruh KPU di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, termasuk KPU Kota Pariaman.

Visi KPU

"Menjadi penyelenggara Pemilu yang mandiri, profesional, dan berintegritas untuk terwujudnya Pemilu yang demokratis."

Misi KPU

1. Menyelenggarakan Pemilu dengan prinsip mandiri, jujur, adil, berkepastian hukum, tertib, terbuka, proporsional, profesional, akuntabel, efektif, dan efisien.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu dalam setiap tahapannya.
3. Meningkatkan kualitas layanan pemilih dalam menggunakan hak pilihnya.
4. Meningkatkan partisipasi pemilih dan memperkuat pendidikan politik masyarakat.
5. Meningkatkan aksesibilitas dalam setiap tahapan Pemilu bagi semua kelompok masyarakat, termasuk penyandang disabilitas.
6. Meningkatkan tata kelola dan transparansi dalam penyelenggaraan Pemilu.
7. Memperkuat kelembagaan KPU sebagai penyelenggara Pemilu yang mandiri dan profesional.

Visi dan misi ini menjadi pedoman bagi KPU di seluruh Indonesia, termasuk KPU Kota Pariaman, dalam menyelenggarakan Pemilu yang berkualitas dan berintegritas.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh KPU Kota Pariaman. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum yang merupakan entitas pelaporan dari KPU Kota Pariaman. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-LRA***(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-LO***(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja***(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

*Beban***(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya ...
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	2.783.622.000	3.140.692.000
Belanja Barang	1.056.160.000	28.820.228.000
Belanja Modal	-	200.500.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	3.839.782.000	32.161.420.000

Realisasi Pendapatan
Rp180

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp180 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan KPU Kota Pariaman terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp180. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya Ada Penurunan Realisasi Pendapatan sebesar Rp. 180,- berupa pengembalian belanja pegawai tahun lalu dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	180	-
Jumlah	-	180	-

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 12,62 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	180	206	(12,62)
Jumlah	180	206	(12,62)

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2024 sebesar 0,00 dari TA 2023 Tidak Ada . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	-	-	-

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp180 dan Rp206. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami penurunan sebesar 12,62 dari TA 2023 Penurunan disebabkan oleh pengembalian belanja pegawai tahun yang lalu sebesar Rp. 180. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	180	206	(12,62)
Jumlah	180	206	(12,62)

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	180	206	(12,62)
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	180	206	(12,62)

B.2 Belanja

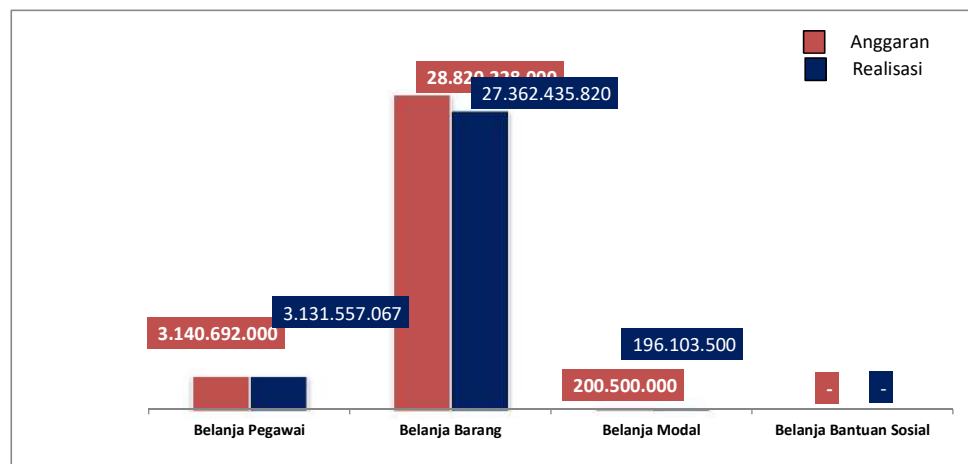
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp30.690.096.387 atau 95,43 % dari anggaran belanja sebesar Rp.32.161.420.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	3.140.692.000	3.131.557.067	99,71
Belanja Barang	28.820.228.000	27.362.435.820	94,94
Belanja Modal	200.500.000	196.103.500	97,81
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	32.161.420.000	30.690.096.387	95,43

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 108,60% Kenaikan Realisasi Belanja Tahun Berjalan dibanding Tahun Sebelumnya sebab Tahun 2024 sedang dalam Tahapan Pemilu 2024 beserta Biaya Badan Adhoc . Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	3.131.557.067	2.837.872.417	10,35
Belanja Barang	27.362.435.820	11.626.375.763	135,35
Belanja Modal	196.103.500	247.977.325	(20,92)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	30.690.096.387	14.712.225.505	108,60

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.131.557.067 dan Rp2.837.872.417. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 10,35 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan Kenaikan disebabkan oleh adanya kenaikan pangkat pegawai dan pembayaran insentif Pemilu 2024

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	911.209.700	805.722.600	13,09
Belanja Pembulatan Gaji PNS	13.913	13.158	5,74
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	71.895.130	59.900.800	20,02
Belanja Tunj. Anak PNS	23.183.038	21.922.308	5,75
Belanja Tunj. Struktural PNS	55.440.000	55.440.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Belanja Tunj. PPh PNS	7.465.991	5.092.477	46,61
Belanja Tunj. Beras PNS	55.618.560	55.328.880	0,52
Belanja Uang Makan PNS	89.277.000	124.358.000	(28,21)
Belanja Tunjangan Umum PNS	30.800.000	29.775.000	3,44
Belanja Uang Kehormatan Pejabat Negara	842.035.500	801.157.500	5,10
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	967.041.629	879.161.694	10,00
	-	-	-
Jumlah Belanja kotor	3.132.050.201	2.837.872.417	10,37
Pengembalian Belanja Pegawai	493.134	-	-
Jumlah Belanja	3.131.557.067	2.837.872.417	10,35

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp27.362.435.820 dan Rp11.626.375.763. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 135,35% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh kenaikan realisasi belanja barang disebabkan Biaya Operasional Badan Adhoc Pemilu 2024 dan Biaya Tahapan Pemilu 2024

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	171.287.383	187.628.402	(8,71)
Belanja Barang Non Operasional	22.368.184.576	9.717.305.017	130,19
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	387.206.928	72.619.245	433,20
Belanja Jasa	1.027.122.677	346.410.915	196,50
Belanja Pemeliharaan	276.032.980	269.096.705	2,58
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.135.164.276	1.033.465.479	203,36
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	27.364.998.820	11.626.525.763	135,37
Pengembalian Belanja	2.563.000	150.000	1.608,67
Jumlah Belanja	27.362.435.820	11.626.375.763	135,35

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2024

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp196.103.500 dan Rp247.977.325. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 20,92% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh Tahun ini ada belanja modal peralatan mesin berupa pembelian laptop, printer dan AC.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	196.103.500	247.977.325	(20,92)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	196.103.500	247.977.325	(20,92)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	196.103.500	247.977.325	(20,92)

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh Tidak Ada.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp196.103.500 dan Rp247.977.325, mengalami penurunan sebesar 20,92 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh Tahun ini ada belanja modal peralatan mesin berupa pembelian laptop, printer dan AC.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	196.103.500	247.977.325	(20,92)
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	196.103.500	247.977.325	(20,92)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	196.103.500	247.977.325	(20,92)

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Tidak Ada.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan Tidak Ada.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan Tidak Ada.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023. Belanja Bantuan Sosial Tidak Ada.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Tidak Ada

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan
Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh Tidak Ada. Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara
Bukan Pajak Rp0

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh Tidak Ada. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan Ongkos Perkara	-	-	-
Pendapatan Denda Pelanggaran Lalu Lintas	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah	-	-	-
Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Pegawai
Rp3.131.557.067

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.131.557.067 dan Rp2.837.872.417.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 10,35 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Peningkatan Belanja Pegawai disebabkan adanya penambahan pegawai PPPK dan Pembayaran Insentif Pemilu 2024 kepada Anggota KPU, PNS dan PPPK . Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	910.716.594	805.722.600	13,03
Beban Pembulatan Gaji PNS	13.885	13.158	5,53
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	71.895.130	59.900.800	20,02
Beban Tunj. Anak PNS	23.183.038	21.922.308	5,75
Beban Tunj. Struktural PNS	55.440.000	55.440.000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Beban Tunj. PPh PNS	7.465.991	5.092.477	46,61
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	3.131.557.067	2.837.872.417	10,35

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp935.458.708 dan Rp0

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Sesuai dengan Surat Sekretaris Jenderal KPU Nomor 58/KU.03.2-SD/12/2025 tanggal 6 Januari 2025 terdapat kelebihan untuk kegiatan Pantarlih yaitu Rompi sebanyak 22 buah, topi sebanyak 22 buah. Rompi dan Topi yang masih tersimpan di gudang dan belum didistribusikan dan sisa kelebihan 22 Rompi dan dan Topi Pantarlih akan didistribusikan kepada peserta kegiatan EGD Evaluasi Pemilihan tahun 2024

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan bahan baku	935.458.708	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	935.458.708,00	-	-

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp23.677.594.636 dan Rp10.056.910.334.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 135,44 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh kenaikan belanja barang disebabkan percepatan penyerapan anggaran di tahun 2024 berupa kebutuhan untuk Pelaksanaan Pemilu 2024 . Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	47.762.250	15.859.000	201,17
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	73.038.000	125.790.000	(41,94)
Beban Barang Operasional Lainnya	50.487.133	43.195.316	16,88
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	2.750.086	(100,00)
Beban Bahan	1.303.007.133	276.650.950	370,99
Beban Honor Output Kegiatan	13.004.536.000	7.238.950.000	79,65
Beban Barang Non Operasional Lainnya	8.046.187.443	2.201.554.067	265,48
Beban Langganan Listrik	44.380.227	40.208.115	10,38
Beban Langganan Telepon	-	-	-
Beban Langganan Air	-	-	-
Beban Jasa Profesi	-	1.800.000	(100,00)
Beban Sewa	169.020.000	39.100.000	332,28
Beban Jasa Lainnya	924.722.450	71.052.800	1.201,46
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	14.454.000	-	-
Jumlah	23.677.594.636	10.056.910.334,00	135,44

Beban Pemeliharaan
Rp276.032.980

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp276.032.980 dan Rp269.096.705.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,58 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya beban Pemeliharaan Gedung & Bangunan Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	220.764.280	42.360.000	421,16
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	55.268.700	39.253.460	40,80
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	187.483.245	(100,00)
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	276.032.980	269.096.705	2,58

Beban Perjalanan Dinas
Rp3.132.601.276

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.132.601.276 dan Rp1.033.465.479

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 203,12 persen disebabkan oleh Kenaikan Perjalanan disebabkan banyaknya kegiatan Rapat, Konsultasi, Koordinasi terkait dengan Pelaksanaan Tahapan Pemilu 2024 di Luar Kota maupun Dalam Kota . Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	1.744.274.437	703.128.419	148,07
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	860.385.000	105.000.000	719,41
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	508.504.000	190.335.000	167,16
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	19.437.839	35.002.060	(44,47)
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	3.132.601.276,00	1.033.465.479	203,12

Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp0

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Bantuan Sosial
Rp0*

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp238.191.615*

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp238.191.615 dan Rp204.295.486.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	155.405.539	121.509.410	27,90
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	82.786.076	82.786.076	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumah Penyusutan	238.191.615	204.295.486	16,59
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	238.191.615	204.295.486	16,59

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyisihan Piutang PNPB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas			
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp0

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penyelesaian Kewajiban
Jangka Panjang Rp0

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp66.710.436

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp66.710.436 dan Rp206.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	180	206,00	(12,62)
	-	-	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	69.869.000	-	-
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	(3.158.744)	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Jumlah	66.710.436,00	206	32.383.606,80

Pos Luar Biasa Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

Tidak Ada

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Audited) 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	2.750.086	(100,00)
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	2.750.086	(100,00)

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

Tidak ada karena Sampai dengan Tahun 2024 covid sudah normal sehingga tidak dianggarkan lagi untuk periode berikutnya.

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

Tidak Ada

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.10.325.359.941,00

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.10.325.359.941,00 dan Rp.3.962.303.178,00

Defisit LO
Rp.31.324.725.846,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.31.324.725.846,00 dan Rp.14.401.640.215,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
Rp.0,00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.-18.622 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.-9.311,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Atas Reklasifikasi
Rp0,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya. Tidak Ada

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset Rp.0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari Tidak Ada

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.-9.311. .

Koreksi ini Tidak Ada

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah Tidak Ada. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
-	-
Jumlah	-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.27.806.109.417 dan Rp.20.764.740.289. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	18.577.340.022
Diterima dari Entitas Lain	(180)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	350.911.710
Pengesahan Hibah Langsung	8.877.857.865
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	27.806.109.417

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 18.577.340.022, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 180

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2024

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp350.911.710 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir
Rp6.806.743.512*

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.6.806.743.512,00 dan Rp.10.325.359.941,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

Tidak Ada

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Tidak Ada

Piutang Bukan Pajak
Rp0

C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Piutang
Bukan Pajak Rp0

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan
(Audited) TA 2024 dan 2023*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Persediaan Rp0

C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp200.498.814. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan tersebut di atas dalam Tidak Ada Barang Persediaan pada Periode 31 Desember 2024

Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 31 Desember 2024. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
1			
2			
3			
4			
Jumlah		-	-

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Tri Udayani, S.IP	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka Panjang
lainnya Rp0

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp585.303.000 dan Rp585.303.000. Nilai Tanah tersebut Tidak ada Kenaikan. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	585.303.000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	585.303.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2024

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
Jumlah			-

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tidak Ada

Tanah Belum Diregister
Rp0

C.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin
Rp2.561.462.446

C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp2.561.462.446 dan Rp2.295.489.946. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	2.295.489.946
Mutasi tambah:	
Jenis Transaksi	-
Pembelian	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Jenis Transaksi	-
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	2.295.489.946
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(2.084.766.774)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	210.723.172

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- Tidak Ada Mutasi Tambah
-
-
-

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Tidak ada pengurangan
-
-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp3.598.742.000

C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.598.742.000 dan Rp3.598.742.000. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	3.598.742.000
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	3.598.742.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(620.895.570)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	2.977.846.430

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak Ada
-
-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak Ada
-
-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per	-

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak Ada

-

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak Ada

-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0. Aset tetap tersebut Tidak Ada. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Mutasi tambah/kurang:

Tidak Ada

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Tidak Ada Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp2.705.662.344 dan Rp2.467.470.729. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	2.561.462.446	(2.084.766.774)	476.695.672
2	Gedung dan Bangunan	3.598.742.000	(620.895.570)	2.977.846.430
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		6.160.204.446	(2.705.662.344)	3.454.542.102

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Konsesi Jasa Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang

mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Tidak Ada. Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2024

No	U r a i a n	Jumlah
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada KPU Kota Pariaman berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
	-
	-
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

a.	-
b.	-
c.	-
d.	-
e.	-

C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
Dana Lainnya	-	-
-	-	-

-	-	-
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

-

*Dana Cadangan
Perwakilan RI di Luar
Negeri Rp0*

C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

-

C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp277.635.324 dan Rp277.635.324. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2024	277.635.324
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	277.635.324
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	(277.635.324)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

- Tidak Ada

-

-

Mutasi Kurang

-

-

-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang
Belum Diregister Rp0

C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya 277.635.324

C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp277.635.324 dan Rp277.635.324. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	277.635.324	(277.635.324)	-
-	-	-	-
Total	277.635.324	(277.635.324)	-

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp0

C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.335.571. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Tidak Ada

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Tidak Ada

Hibah Yang Belum
Disahkan Rp0

C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

Tidak Ada

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp0

C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-

Total	-	-
--------------	---	---

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

Tidak Ada

*Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0*

C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

Tidak Ada

*Uang Muka dari KPPN
Rp0*

C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan

Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Tidak Ada

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0

C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

Tidak Ada

Kewajiban Konsesi Jasa Rp0

C.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

Tidak Ada

Ekuitas Rp6.806.743.512

C.53 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.806.743.512. dan Rp10.325.359.941. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca

Tidak Ada

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

tidak ada.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Terdapat saldo belanja dibayar dimuka sebesar Rp83.250.000,00 yang merupakan sewa atas Gudang Logistik Pemilu Tahun 2024 sesuai Surat Perjanjian Kontrak Sewa Gudang Logistik Nomor 11/PP.08-SPK/PPK/1377/2023 tanggal 6 Oktober 2023, dengan nilai kontrak senilai Rp222.000.000,00 selama 24 bulan. Dengan perhitungan masa manfaat prepaid per 31 Desember 2024 KPU Kota Pariaman masih menerima masa manfaat Gudang selama 9 bulan dengan perhitungan sewa perbulan senilai Rp9.250.000,00 sehingga saldo prepaid per 31 Desember 2024 seharusnya adalah senilai Rp83.250.000,00 (9 bulan x Rp9.250.000,00) dan pada Sakti telah dibuat Jurnal Penyesuaian Khusus terkait hal ini dengan dilengkapi memo penyesuaian.
2. Berdasarkan PKS antara KPU Kota Pariaman dengan Bank Syariah Indonesia terdapat reward Bank yaitu :
 - 1) Lemari Arsip Type Lemari arsip 6 tingkat sebanyak 2 unit harga satuan Rp. 6.187.500,- Total nilai perolehan Rp. 12.375.000,-.
 - 2) Camera DSLR Canon 90D Kita 18-135mm USM sebanyak 1 Unit harga satuan Rp. 23.370.000,- total perolehan Rp. 23.370.000,- .
 - 3). Tablet Huawei Type Matpad 11" 8/128GB PaperMate Black + Pen sebanyak 4 unit, harga satuan Rp. 8.531.000 total perolehan Rp. 34.124.000,- sesuai dengan BAST Nomor 01/RT.01-BAST/1377/2024, tanggal 19 Januari 2024.
3. Rompi dan Topi yang masih tersimpan di gudang dan belum didistribusikan dan sisa kelebihan 22 Rompi dan dan Topi Pantarlih akan didistribusikan kepada peserta kegiatan FGD Evaluasi Pemilihan tahun 2024 dan kegiatan-kegiatan KPU Kota Pariaman lainnya
4. Pejabat Keuangan yang mengelola Keuangan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :
 - a) Darlis NIP. 196805011998031004, Tanggal Lahir 01 Mei 1968 sebagai Kuasa Pengguna Anggaran
 - b) Ilyasa Putra NIP. 198512262009021004, Tanggal Lahir 26 Des 1985, sebagai Bendahara
 - c) Indra Deswita NIP. 197112212009102001 21, Tanggal Lahir Des 1971, sebagai Pejabat SPM
 - d) Suci Ayu Fitri NIP. 199204022019032012, Tanggal Lahir 02 Apr 1992, sebagai Bendahara Pengeluaran Pembantu
 - e) Suhelman NIP. 198610182009121005, Tanggal Lahir 18 Okt 1986, sebagai Pejabat Pembuat komitmen
 - f) Tri Udayani NIP. 198412142010122002, Tanggal Lahir 14 Des 1984, sebagai Pejabat Pengadaan
 - g) Widya Hasan NIP. 198510192010122005, Tanggal Lahir 19 Okt 1985, sebagai Pejabat Pembuat Komitmen Menggantikan Suhelman pada bulan April 2024.



KOMISI PEMILIHAN UMUM
KOTA PARIAMAN

Alamat : Desa Air Santok, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman

Pariaman, 9 Mei 2025

Nomor : 68/KU.03.2-SD/1377/2025
Lampiran : -
Perihal : Laporan Keuangan Audited Tahunan 2024
KPU Kota Pariaman

Kepada Yth:
Bapak Sekretaris KPU Provinsi Sumatera Barat
Di-
Padang

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penyusunan dan penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) Tahun 2024 (audited) dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi dan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-95/PB/2025 tanggal 21 Maret 2025 hal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian LKKL Tahun 2024 Audited bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2024 Satuan Kerja KPU Kota Pariaman.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Sekretaris,

Darlis



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 656265
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	32,161,420,000	32,161,420,000	0
2	Belanja	30,693,152,521	30,693,152,521	0
3	Pengembalian Belanja	-3,056,134	-3,056,134	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	180	180	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	2,683,648,410	2,683,648,410	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 07-FEB-25



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
UNIT ORGANISASI : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : (0800) SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : (656265) KPU KOTA PARIAMAN

Tgl Data : 14/05/25 6:25 PM
Tgl Cetak : 15/05/25 8:53 AM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	30,690,096,387
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	180	0
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	180
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	911,209,700	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	13,913	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	71,895,130	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	23,183,038	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	55,440,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	7,465,991	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	55,618,560	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	89,277,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	30,800,000	0
3.0	511332	Belanja Uang Kehormatan Pejabat Negara	842,035,500	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	57,664,800	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	360	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,883,240	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	9,720,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,955,340	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	5,846,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	967,041,629	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	47,762,250	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	73,038,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	50,487,133	0
3.0	521211	Belanja Bahan	1,303,007,133	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	13,004,536,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	8,046,187,443	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	14,454,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	387,206,928	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	44,380,227	0
3.0	522141	Belanja Sewa	58,020,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	924,722,450	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	220,764,280	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	55,268,700	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,746,582,437	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	860,385,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	508,759,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	19,437,839	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	196,103,500	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
UNIT ORGANISASI : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : (0800) SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : (656265) KPU KOTA PARIAMAN

Tgl Data : 14/05/25 6:25 PM
Tgl Cetak : 15/05/25 8:53 AM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	493,106
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	28
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	2,308,000
3.1	524114	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	255,000
JUMLAH			30,693,152,701	30,693,152,701

Keterangan :
FINAL

PARIAMAN, 15 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KELOMPOK PENGGUNA ANGGARAN



DARLIS
196805011998031004

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
UNIT ORGANISASI : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : (0800) SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : (656265) KPU KOTA PARIAMAN

Tgl Data : 14/05/25 8:05 PM
Tgl Cetak : 15/05/25 8:53 AM
Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	2,683,648,410	0
0.0	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	83,250,000	0
0.0	131111	Tanah	585,303,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	2,561,462,446	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	3,598,742,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	2,084,766,774
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	620,895,570
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	277,635,324	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	277,635,324
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	18,577,340,022
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	180	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	350,911,710
0.0	391111	Ekuitas	0	10,325,359,941
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	8,877,857,865
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	180
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	69,869,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	910,716,594	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	13,885	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	71,895,130	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	23,183,038	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	55,440,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	7,465,991	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	55,618,560	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	89,277,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	30,800,000	0
3.0	511332	Beban Uang Kehormatan Pejabat Negara	842,035,500	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	57,664,800	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	360	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,883,240	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	9,720,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	1,955,340	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	5,846,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	967,041,629	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	47,762,250	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	73,038,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	50,487,133	0
3.0	521211	Beban Bahan	1,303,007,133	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	13,004,536,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
UNIT ORGANISASI : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : (0800) SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : (656265) KPU KOTA PARIAMAN

Tgl Data : 14/05/25 8:05 PM
Tgl Cetak : 15/05/25 8:53 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	8,046,187,443	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	14,454,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	44,380,227	0
3.0	522141	Beban Sewa	169,020,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	924,722,450	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	220,764,280	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	55,268,700	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,744,274,437	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	860,385,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	508,504,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	19,437,839	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	155,405,539	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	82,786,076	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	935,458,708	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	3,158,744	0
JUMLAH			41,184,636,386	41,184,636,386

Keterangan :
FINAL

PARIAMAN, 15 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

DARLIS

NIP 196805011998031004

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KOMISI PEMILIHAN UMUM 076
ESELON I : KOMISI PEMILIHAN UMUM 01
SATUAN KERJA : KPU KOTA PARIAMAN 656265

Tgl Data : 14/05/25 8:05 PM
Tgl Cetak : 15/05/25 8:53 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	180	180	0	0	206	206	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	180	180	0	0	206	206	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	0	180	180	0	0	206	206	0
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	32,161,420,000	30,690,096,387	(1,471,323,613)	95.43	15,274,995,000	14,712,225,505	(562,769,495)	96.32
1. Belanja Pegawai	3,140,692,000	3,131,557,067	(9,134,933)	99.71	2,884,290,000	2,837,872,417	(46,417,583)	98.39
2. Belanja Barang	28,820,228,000	27,362,435,820	(1,457,792,180)	94.94	12,122,214,000	11,626,375,763	(495,838,237)	95.91
3. Belanja Modal	200,500,000	196,103,500	(4,396,500)	97.81	268,491,000	247,977,325	(20,513,675)	92.36
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



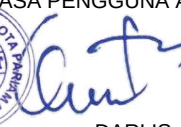
KEMENTERIAN/LEMBAGA : KOMISI PEMILIHAN UMUM 076
ESELON I : KOMISI PEMILIHAN UMUM 01
SATUAN KERJA : KPU KOTA PARIAMAN 656265

Tgl Data : 14/05/25 8:05 PM
Tgl Cetak : 15/05/25 8:53 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	32,161,420,000	30,690,096,387	(1,471,323,613)	95.43	15,274,995,000	14,712,225,505	(562,769,495)	96.32
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

PARIAMAN, 15 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

DARLIS
NIP 196805011998031004



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

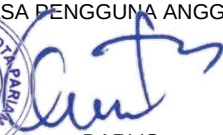


KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
UNIT ORGANISASI : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : (0800) SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : (656265) KPU KOTA PARIAMAN

Tgl Data : 14/05/25 6:25 PM
Tgl Cetak : 15/05/25 8:53 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	10,325,359,941	3,962,303,178	6,363,056,763	160.59
SURPLUS/DEFISIT-LO	(31,324,725,846)	(14,401,674,215)	(16,923,051,631)	117.51
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(9,311)	9,311	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	(9,311)	9,311	(100)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	27,806,109,417	20,764,740,289	7,041,369,128	33.91
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(3,518,616,429)	6,363,056,763	(9,881,673,192)	(155.3)
EKUITAS AKHIR	6,806,743,512	10,325,359,941	(3,518,616,429)	(34.08)

Keterangan :
FINAL

PARIAMAN, 15 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

DARLIS
NIP 196805011998031004



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
ESELON I : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : (0800) SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : (656265) KPU KOTA PARIAMAN

Tgl Data : 14/05/25 8:05 PM

Tgl Cetak : 15/05/25 8:53 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	0	0	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,131,557,067	2,837,872,417	293,684,650	10.349
Beban Persediaan	935,458,708	0	935,458,708	
Beban Barang dan Jasa	23,677,594,636	10,056,944,334	13,620,650,302	135.435
Beban Pemeliharaan	276,032,980	269,096,705	6,936,275	2.578
Beban Perjalanan Dinas	3,132,601,276	1,033,465,479	2,099,135,797	203.116
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
ESELON I : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : (0800) SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : (656265) KPU KOTA PARIAMAN

Tgl Data : 14/05/25 8:05 PM

Tgl Cetak : 15/05/25 8:53 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	238,191,615	204,295,486	33,896,129	16.592
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	31,391,436,282	14,401,674,421	16,989,761,861	117.971
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(31,391,436,282)	(14,401,674,421)	(16,989,761,861)	117.971
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	66,710,436	206	66,710,230	32,383,606.79
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	69,869,180	206	69,868,974	33,916,977.67
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3,158,744	0	3,158,744	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	66,710,436	206	66,710,230	32,383,606.79
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(31,324,725,846)	(14,401,674,215)	(16,923,051,631)	117.508
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(31,324,725,846)	(14,401,674,215)	(16,923,051,631)	117.508

Keterangan :
FINAL

PARIAMAN, 15 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KELASA PENGGUNA ANGGARAN



DARLIS
NIP 196805011998031004

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
UNIT ORGANISASI : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : (0800) SUMATERA BARAT
SATUAN KERJA : (656265) KPU KOTA PARIAMAN

Tgl Data : 14/05/25 8:05 PM
Tgl Cetak : 15/05/25 8:52 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	2,683,648,410	5,919,882,481	(3,236,234,071)	(54.67)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	83,250,000	194,250,000	(111,000,000)	(57.14)
Persediaan	0	200,498,814	(200,498,814)	(100.00)
JUMLAH ASET LANCAR	2,766,898,410	6,314,631,295	(3,547,732,885)	(56.18)
ASET TETAP				
Tanah	585,303,000	585,303,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	2,561,462,446	2,295,489,946	265,972,500	11.59
Gedung dan Bangunan	3,598,742,000	3,598,742,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(2,705,662,344)	(2,467,470,729)	(238,191,615)	9.65
JUMLAH ASET TETAP	4,039,845,102	4,012,064,217	27,780,885	0.69
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	277,635,324	277,635,324	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(277,635,324)	(277,635,324)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	6,806,743,512	10,326,695,512	(3,519,952,000)	(34.09)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	1,335,571	(1,335,571)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	1,335,571	(1,335,571)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	1,335,571	(1,335,571)	(100.00)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	6,806,743,512	10,325,359,941	(3,518,616,429)	(34.08)
JUMLAH EKUITAS	6,806,743,512	10,325,359,941	(3,518,616,429)	(34.08)
JUMLAH EKUITAS	6,806,743,512	10,325,359,941	(3,518,616,429)	(34.08)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	6,806,743,512	10,326,695,512	(3,519,952,000)	(34.09)

Keterangan :

FINAL

PARIAMAN, 15 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

RUASA PENGGUNA ANGGARAN



[Signature]
DARLIS

NIP 196805011998031004

Komisi Pemilihan Umum
Inspektorat Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum



CATATAN HASIL REVIU
LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UAKPA PADA
KPU KOTA PARIAMAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2024

Komisi Pemilihan Umum Inspektorat Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum		Disusun oleh /tanggal	ADK / Februari 2025
		Direviu oleh /tanggal	HAI / Februari 2025
		Disetujui oleh /tanggal	DEM / Februari 2025
UAPA	☐	Komisi Pemilihan Umum	
UAPPA-E1	☐	Komisi Pemilihan Umum	
UAPPA-W	☐	KPU Provinsi Sumatera Barat	
UAKPA	☐	KPU Kota Pariaman (656265)	
Uraian Catatan Hasil Reviu			Indeks KKR
Penyelenggaraan Akuntansi:			
1. Penyusunan laporan keuangan pada KPU Kota Pariaman mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.			
2. Penyusunan laporan BMN pada KPU Kota Pariaman dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Pedoman Penatausahaan Laporan BMN Kementerian/Lembaga.			
3. Keputusan Sekretaris Komisi Pemilihan Umum Kota Pariaman Nomor 13/KU.03.2-Kpt/1377/Sek-Kot/IV/2021 tanggal 14 April 2021 tentang Penetapan User Pejabat, Operator dan Administrator Pengguna Aplikasi system Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Satuan Kerja pada Komisi Pemilihan Umum Kota Pariaman Tahun 2021, Keputusan Sekretaris Komisi Pemilihan Umum Kota Pariaman Nomor 45 Tahun 2023 tentang Penetapan USER Kuasa Pengguna Anggaran Pengguna Aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Pada Satuan Kerja Pada Komisi Pemilihan Umum Kota Pariaman Tahun 2023, dan Keputusan Sekretaris Komisi pemilihan Umum Kota Pariaman Nomor 15 Tahun 2024 tentang Penetapan USER Pejabat Pembuat Komitmen Pengguna Aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Satuan Kerja pada Komisi Pemilihan Umum Kota Pariaman Tahun 2024.			
Penyajian LK:			
1. KPU Kota Pariaman belum melaksanakan Rekonsiliasi Internal antara Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, dan Modul Buku Besar pada Aplikasi SAKTI.			

2. KPU Kota Pariaman telah melakukan Rekonsiliasi SAKTI - SPAN sampai dengan periode Desember 2024 berdasarkan SHR tanggal 7 Februari 2025.

A. LRA

1. Pendapatan
Saldo Pendapatan sebesar Rp180,00 terdapat realisasi pendapatan per 31 Desember 2024. Merupakan penerimaan atas Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sesuai dengan SPM Nomor 00034A tanggal 19 Maret 2024.

2. Belanja
Terdapat realisasi belanja per 31 Desember 2024 sebesar Rp30.690.096.387,00 yang terdiri atas:

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Belanja Pegawai	3.140.692.000	3.131.557.067
2	Belanja Barang	28.820.228.000	27.362.435.820
3	Belanja Modal	200.500.000	196.103.500
	Total	32.161.420.000	30.690.096.387

Belanja modal sebesar Rp196.103.500 terdiri atas:

No	Nama Barang	Unit	Harga (Rp)	Nilai Perolehan (Rp)
1	Podium	1	5.625.000	5.625.000
2	Portable Wireless Speaker	1	5.508.750	5.508.750
3	Sofa Bed	4	16.040.000	16.040.000
4	Smartphone	1	2.964.000	2.964.000
5	AC	1	8.350.000	8.350.000
6	Laptop	2	48.400.000	48.400.000
7	Meja Rapat	1	6.650.000	6.650.000
8	Meubelair (Backdrop Aula)	1	21.365.750	21.365.750
9	Printer	1	2.600.000	2.600.000
10	Laptop	1	64.500.000	64.500.000
11	AC	1	14.100.000	14.100.000
			Jumlah	196.103.500

B. Neraca

1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas berdasarkan Neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.683.648.410,00.

- a. KPU Kota Pariaman pada Pemilihan Serentak Tahun 2024 mendapat anggaran dana hibah dari Pemerintah Daerah sesuai NPHD Nomor 01/HIBAH/KKPol/XI/2023 dan Nomor 1/PR.07-NK/1377/3/2023 tanggal 9 November 2023 senilai Rp14.796.429.775,00;
- b. KPU Kota Pariaman telah melakukan register hibah sesuai surat Dirjen Perbendaharaan Kanwil Provinsi Sumatera Barat Nomor S-2967/WPB.03/2023 tanggal 15 November 2023 dengan Nomor Register Hibah 22E6FUPA;
- c. KPU Kota Kota Pariaman telah membuka Rekening Hibah Pilkada sesuai surat Dirjen Perbendaharaan Kanwil Provinsi Sumatera Barat KPPN Padang Nomor S-000146/WPB.03/KP.01/SPRINT/2023 tanggal 22 November 2023 dengan Nomor Rekening RPL 010 PDHL KPU KOTA PARIAMAN UTK 22E6FUPA;
- d. Berdasarkan data Neraca per 31 Desember 2024 Akun Kas Lainnya dan Setara Kas bersaldo Rp2.683.648.410,00 adapun perhitungan atas anggaran hibah Pilkada sebagai berikut:

Pengesahan Pendapatan (SP2HL)

Nomor 00162A Rp 5.918.546.910
tanggal 31
Desember 2023

Nomor 00111A Rp 8.877.857.865 +
tanggal 6 Agustus
2024

Jumlah Penerimaan Rp 14.796.404.775

Pengesahan Belanja (SP2HL)

Nomor 00077A Rp 110.884.934
tanggal 5 Januari
2024

Nomor 00116A Rp 1.447.918.557
tanggal 12 Agustus
2024

Nomor 00124A Rp 1.040.489.378
tanggal 26 Agustus

2024				
Nomor 00148A	Rp	1.845.686.264		
tanggal 8 Oktober				
2024				
Nomor 00168A	Rp	5.841.508.738		
tanggal 5				
Desember 2024				
Nomor 00179A	Rp	1.826.268.496	+	
tanggal 30				
Desember 2024				
		<u>Total Pengesahan</u>	Rp	2.683.648.408
Kas dan Setara Kas berdasarkan Neraca 31	Rp		Rp	2.683.648.410
Desember 2024				-
		Selisih	Rp	<u>2</u>

Saldo Kas/Bank per 31 Desember 2024,
diantaranya:

Kas Tunai	Rp	49.414.557		
Rekening Koran	Rp	2.634.233.853		
		<u>Total</u>	Rp	2.683.648.410
Kas dan Setara Kas berdasarkan Neraca 31	Rp		Rp	2.683.648.410
Desember 2024				-
		Selisih	Rp	<u>0</u>

Penjelasan :

Berdasarkan pengujian SP2HL diatas, maka ditemukan antara Penerimaan Dana Hibah dikurangi dengan Pengesahan Belanja selama Tahun 2024 (SP2HL) dan dibandingkan dengan Kas Lainnya dan Setara Kas terdapat selisih sebesar Rp2,00 yang disebabkan kurangnya pengesahan belanja (kurang SP2HL).

2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00. Telah melakukan Stock Opname Barang Persediaan per 31 Desember 2024 berdasarkan Berita Acara Opname Fisik Barang Persediaan Nomor 1036/RT.01.3-BA/1377/2024 tanggal 31 Desember 2024.

3. Belanja dibayar dimuka (prepaid)

Terdapat saldo belanja dibayar di muka per 31 Desember 2024 sebesar Rp83.250.000,00.

No	Uraian	Jangka Waktu/Hari	Jumlah	Manfaat yang Sudah Diterima	Sisa Manfaat
1	Sewa Gudang Logistik	6 Okt 2023 s.d 6 Okt 2025 (24 bulan)	222.000.000	138.750.000	83.250.000
Jumlah			222.000.000	138.750.000	83.250.000

Terdapat saldo belanja dibayar dimuka sebesar Rp83.250.000,00 yang merupakan sewa atas Gudang Logistik Pemilu Tahun 2024 sesuai Surat Perjanjian Kontrak Sewa Gudang Logistik Nomor 11/PP.08-SPK/PPK/1377/2023 tanggal 6 Oktober 2023, dengan nilai kontrak senilai Rp222.000.000,00 selama 24 bulan. Dengan perhitungan masa manfaat prepaid per 31 Desember 2024 KPU Kota Pariaman masih menerima masa manfaat Gudang selama 9 bulan dengan perhitungan sewa perbulan senilai Rp9.250.000,00 sehingga saldo prepaid per 31 Desember 2024 seharusnya adalah senilai Rp83.250.000,00 (9 bulan x Rp9.250.000,00).

4. Tanah

Saldo Tanah yang tersaji di Neraca per 31 Desember 2024 senilai Rp585.303.000,00 dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang. Tanah yang di pergunakan saat ini merupakan tanah yang telah di hibahkan oleh Pemerintah Daerah Kota Pariaman dengan nomor sertifikat dasar pendaftaran surat Keputusan nomor 2/HP/BPN-03.16/IV/2022 tanggal 4 April 2022.

5. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.561.462.446,00 dan terdapat mutasi tambah senilai Rp265.972.500,00 sesuai BA Inventarisasi Aset Barang Milik Negara Nomor 1037/RT.01.2-BA-XII/2024 tanggal 31 Desember 2024.

No	Nama Barang	Nilai (Rp)
1	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	20.339.000
2	Meubelair	34.141.750
3	Alat Pendingin	22.450.000
4	Alat Dapur	1.950.000
5	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	11.133.750
6	Peralatan Studio Video dan Film	23.370.000
7	Alat Komunikasi Telephone	2.964.000
8	Personal Komputer	147.024.000
9	Peralatan Personal Komputer	2.600.000
	Jumlah	265.972.500

6. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan yang tersaji di Neraca per 31 Desember 2024 senilai Rp3.598.742.000,00 dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang per 31 Desember 2024.

7. Akumulasi Penyusutan

Saldo Akumulasi Penyusutan di Neraca per 31 Desember 2024 senilai (Rp2.705.662.344,00) yang terdapat mutasi tambah sebesar (Rp2.467.470.729,00).

8. Aset Lain-Lain

Terdapat Saldo Aset Lain-lain yang tersaji di Neraca per 31 Desember 2024 sebesar Rp277.635.324,00 dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, yang merupakan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah karena telah rusak berat dan sudah dihentikan penggunaannya, untuk proses penghapusan masih menunggu proses penetapan status penggunaan dari beberapa item aset yang sudah dihentikan penggunaannya, belum terbit Surat Keputusan KPU RI tentang penghapusan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah pada KPU Kota Pariaman.

9. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	
Saldo Akumulasi Penyusutan di Neraca per 31 Desember 2024 senilai (Rp2.705.662.344,00) yang terdapat mutasi tambah sebesar (Rp2.467.470.729,00).	
10. Ekuitas	
Saldo Ekuitas yang tersaji di Neraca per 31 Desember 2024 senilai Rp6.806.743.512,00.	
C. Laporan Operasional (LO)	
1. Pendapatan Perpajakan	
Saldo Pendapatan Perpajakan sebesar Rp0,00;	
2. Pendapatan Negara Bukan Pajak	
Saldo Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0,00	
3. Pendapatan Hibah	
Saldo Pendapatan Hibah sebesar Rp0,00;	
4. Beban Operasional	
Saldo Beban Operasional sebesar Rp31.391.436.282,00 dengan rincian sebagai berikut:	
a Beban Pegawai sebesar	Rp 3.131.557.067
b Beban Persediaan sebesar	Rp 935.458.708
c Beban Barang dan Jasa sebesar	Rp 23.677.594.636
d Beban Pemeliharaan sebesar	Rp 276.032.980
e Beban Perjalanan Dinas sebesar	Rp 3.132,601.276
f Beban Penyusutan dan Amortisasi sebesar	Rp 238.191.615
5. Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
Saldo dari Pendapatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp66.710.436,00, merupakan pendapatan atas reward bank sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor 01/RT.01-BAST/1377/2024 tanggal 19 Januari 2024, dengan rincian sebagai berikut :	

No	Nama Barang	Unit	Harga (Rp)	Nilai Perolehan (Rp)
1	Lemari Arsip	2	6.187.500	12.375.000
2	Camera DSLR	1	23.370.000	23.370.000
3	Tablet Huawei	4	8.531.000	34.124.000
Jumlah				69.869.000

6. Surplus/Defisit-LO

Surplus/defisit LO telah sesuai dengan surplus/defisit yang termuat dengan LPE Per 31 Desember 2024 sebesar (Rp31.324.725.846,00).

D. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

1. Ekuitas Awal

Saldo Ekuitas Awal sebesar Rp10.325.359.941,00 sesuai dengan Saldo Akhir Ekuitas pada Neraca Per 31 Desember 2023.

2. Surplus/Defisit-LO

Saldo Surplus/Defisit-LO sebesar (Rp31.324.725.846,00) sesuai dengan Surplus/defisit LO pada Laporan Operasional.

3. Transaksi Antar Entitas

Saldo transaksi antar entitas sebesar Rp27.806.109.417,00 telah sesuai dengan realisasi belanja dikurang pendapatan Laporan Realisasi Anggaran;

4. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Saldo kenaikan/penurunan ekuitas sebesar (Rp3.518.616.429,00);

5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas pada LPE telah sesuai dengan saldo ekuitas pada Neraca Per 31 Desember 2024 sebesar Rp6.806.743.512,00.

E. Catatan atas Laporan Keuangan

CaLK Semester II Tahun 2024 belum disusun;

F. Catatan atas Laporan BMN

CaLBMN Semester II Tahun 2024 telah disusun;

G. Pengungkapan Lain-lain

1. KPU Kota Pariaman telah menetapkan Bank Penampung Dana Hibah Wali

Kota dan Wakil Walikota Tahun 2024 sesuai dengan Keputusan Komisi pemilihan Umum Kota Pariaman Nomor 160 Tahun 2023 tanggal 13 November 2023 tentang Penetapan Bank Penampung Dana Hibah untuk Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pariaman Tahun 2024. 2. Perjanjian Kerjasama antara Komisi Pemilihan Umum Kota Pariaman dan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Nomor 2/PR.08-PKS/3/2023 dan 03/034-PKS/027A tanggal 23 November 2023 tentang Penyimpanan, Pendistribusian, dan Penyaluran Dana Hibah Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Kota Pariaman Tahun 2024. 3. Sesuai dengan Surat Sekretaris Jenderal KPU Nomor 58/KU.03.2-SD/12/2025 tanggal 6 Januari 2025 terdapat kelebihan untuk kegiatan Pantarlih yaitu Rompi sebanyak 22 buah, topi sebanyak 22 buah. Rompi dan Topi yang masih tersimpan di gudang dan belum didistribusikan.	
H. Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan KPU Kota Pariaman telah membentuk Tim Pelaksana Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) sesuai dengan Keputusan Sekretaris KPU Kota Pariaman Nomor 48 Tahun 2024 Tanggal 2 September 2024, tentang Tim Penyusun Dan Tim Penilai Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan (PIPK) Pada Komisi Pemilihan Umum Kota Pariaman Tahun 2024.	
Rekomendasi	
Inspektorat Utama Setjen KPU merekomendasikan kepada Sekretaris KPU Kota Pariaman agar: 1. Berkoordinasi dengan Biro Pengadaan Barang/Jasa dan BMN Setjen KPU terkait usulan penghapusan aset tetap yang telah usang. 2. Menginstruksikan PPSPM lebih cermat dalam mengajukan pengesahkan belanja (SP2HL) di Tahun 2025; 3. Menyusun CaLK Semester II tahun 2024 sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi, dengan memperhatikan hal-hal yang harus diungkap dalam CaLK, yaitu: a. Mengungkapkan persediaan Pemilu dan Pemilihan dalam kondisi rusak atau usang sesuai dengan BA Inventarisasi Fisik atau Stock Opname Persediaan sebagai dokumen sumber untuk penyesuaian data nilai persediaan sebagaimana berdasarkan Keputusan KPU Nomor	

1353 tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Persediaan Pemilihan Umum dan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota di Lingkungan Komisi Pemilihan Umum;

- b. Mengungkapkan penerimaan barang/jasa yang di peroleh dari seleski bank dana hibah pemilihan dengan mencantumkan PKS (Perjanjian Kerja Sama) serta BAST atas barang/jasa tersebut sebagaimana dalam Keputusan KPU Nomor 1373 tahun 2023 tentang Pedoman Penatausahaan Seleksi Bank Penampung Dana Hibah Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Dan/Atau Wali Kota Dan Wakil Wali Kota Di Lingkungan Komisi Pemilihan Umum;
- c. Penjelasan kelebihan alat kelengkapan PANTARLIH tahun 2024 berupa: Rompi (22 buah), topi (22 buah), sesuai dengan Surat Sekretaris Jenderal KPU Nomor 58/KU.03.2-SD/12/2025 tanggal 6 Januari 2025;
4. Menyusun CaLBMN Semester II Tahun 2024 sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Pedoman Penatausahaan Laporan BMN Kementerian/Lembaga.

Jakarta, Februari 2025

Inspektorat Utama KPU

**Mengetahui,
Pengendali Teknis**

Dody Eka Marfindra

Ketua Tim Reviu

Hotnida Agnes Isabella

KPU Kota Pariaman

**Mengetahui,
Sekretaris KPU Kota Pariaman**



Darlis, S.Sos, MM

NIP 196805011998031004

Operator GL dan Pelaporan,

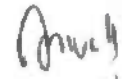
Dedy Junaidi, S.AP

NIP. 197606222009101002

Anggota Tim Reviu

Aristika Diah K.

Operator Aset Tetap dan Persediaan



Tri Udayani, S.IP.

NIP. 198412142010122002

Bendahara Pengeluaran



Ilyasa Putra, A.Md

NIP.198512262009021004